

Intisari

Keberhasilan pengobatan stroke masih terbatas. Pengendalian kenaikan angka insidensi stroke terletak pada usaha prevensi primer. Usaha prevensi primer adalah kegiatan untuk mengendalikan faktor-faktor risiko pada individu-individu dengan risiko tinggi stroke. Faktor-faktor risiko tersebut adalah hipertensi, hiperlipidemia, stenosis arteria carotis asimtomatis, merokok, minum alkohol, kurang aktivitas fisik dan diet.

Hipertensi adalah faktor risiko utama yang dapat diobati dan dikendalikan untuk tidak terjadi stroke. Dilaporkan hipertensi tidak terkendali di Indonesia adalah 95,9%. Telah dibuktikan bahwa hipertensi tidak terkendali sebagai faktor risiko yang dominan untuk terjadi stroke. Seseorang dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Faktor yang berperan terhadap mekanisme terjadinya hipertensi bukanlah faktor tunggal tetapi disebabkan oleh faktor genetik dan faktor lingkungan serta interaksi antara kedua faktor tersebut.

Dalam penatalaksanaan hipertensi, pilihan jenis pengobatan dilakukan berdasarkan tingginya tekanan darah, adanya faktor risiko penyakit kardiovaskular lain, dan kerusakan organ target. Penatalaksanaan hipertensi dapat non-farmakologik yaitu berupa modifikasi gaya hidup. Penatalaksanaan farmakologik berupa pemberian obat antihipertensi seperti diuretik, penyekat-beta, antagonis kalsium, ACE-inhibitor dan lain-lain. Berdasarkan pengetahuan tentang patofisiologi, mekanisme kerja, dan efek samping berbagai obat antihipertensi diharapkan penatalaksanaan hipertensi menjadi lebih tepat.

www.nitropdf.com/nitropdfprofessional

Created with

 nitro^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Abstract

The efficacy of treatment on stroke is still limited. The controlled of stroke incidence number increasing depens on the primary prevention. The primary prevention is a way to controlled the risk factors on individu with high risk factors. The risk factors included hypertension, hiperlipidemia, stenosis arteri carotis asymptomatic, ciggarate, alkohol, less physical activity and diet.

Hypertension is main risk factor that can be managed and cured so that can prevent stroke. It has been reported that hypertension uncontrolled in Indonesia about 95,9%. It has been proved that uncontrolled hypertension as the main risk factor that dominan cause stroke. Someone diagnosed hypertension if the sistolic blood pressure morethan 140 mmHg and diastolic blood pressure morethan 90 mmHg. There are many factors influencing the mechanism of hypertension, involving genetic factor and environmental factor, and the interaction between those two factors.

The management on hypertension, the choisen medication based on the high of blood pressure, risk factor cardiovascular disease and injured target organ. The management of hypertension can be non-pharmacologic as a life style modification. Management of pharmacologic like antihypertension drugs such as diuretic, beta-blocker, calcium antagonis, ACE-inhibitor etc. Based on the pathofisiology, mechanism and side effect many kind of antihypertension drug, the management of hypertension can be effective.